

ABSTRAK

PERBANDINGAN KONDISI KEUANGAN INDUSTRI OTOMOTIF DAN TEKSTIL BERDASAR ANALISIS RASIO KEUANGAN Studi Kasus Pada Bursa Efek Jakarta

**Theresia Tutik Lestari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan industri otomotif dan tekstil selama 3 tahun, yaitu untuk tahun 1996, 1997 dan tahun 1998. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi komparatif. Penelitian dilakukan dengan mengambil data-data keuangan dan data-data lain yang dibutuhkan di Bursa Efek Jakarta. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas dan pengujian hipotesis. Berdasarkan analisis data keuangan industri otomotif dan tekstil diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis rasio likuiditas: *Current ratio* dan *quick ratio* antara industri otomotif dan tekstil tidak ada perbedaan yang signifikan, kedua rasio ini berada pada daerah penerimaan H_0 menghasilkan nilai T-Test pada daerah penerimaan H_0 .
2. Analisis rasio solvabilitas: Rasio total hutang terhadap total aktiva dan rasio total hutang terhadap total ekuitas antara industri otomotif dan tekstil tidak ada perbedaan yang signifikan karena hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda. Kedua rasio tersebut berada pada daerah penerimaan h_0 atau nilai T-Test pada daerah penerimaan H_0 .
3. Analisis rasio rentabilitas: Rasio *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* antara industri otomotif dan tekstil tidak ada perbedaan yang signifikan. Ketiga variabel rasio tersebut berada pada daerah penerimaan H_0 atau tidak ada beda yang signifikan.
4. Analisis rasio aktivitas: Rata-rata persediaan, *inventory turnover* dan hari rata-rata persediaan antara industri otomotif dan tekstil menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dan hasil pada uji hipotesis menunjukkan pada daerah penerimaan H_0 .

ABSTRACT

THE COMPARISON BETWEEN MONETERY CONDITION IN AUTOMOTIVE AND TEXTILE INDUSTRY BASED ON FINANCIAL ANALYSIS RATIO

Case Study On Jakarta Stock Exchange

**Theresia Tutik Lestari
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003**

This research aimed to know the industrial finance condition automotive and textile industry in 1996, 1997 and 1998. The research type was comparative study. The research was conducted by collecting data from other financial data required from Jakarta Stock Exchange. The method of data collecting performed within this research was documentation.

The techniques analyze the data used to answer the problem were the liquidity analysis ratio, solvability, rentability, activity and hypothesis examination. Based on finance data analysis automotive and textile, the research concluded that:

1. Liquidity analysis ratio: There was no significant differentiation in current ratio and quick ratio between automotive and textile industry, both of them were in the Ho area and product T-Test value in the Ho area.
2. Solvability analysis ratio : There was no significant differentiation in ratio total liabilities to total asset and ratio total liabilities to total equity between industry of automotive and textile, because the result obtained was not far different. Both of them were in the Ho area and product T-Test value in the Ho area.
3. Rentability analysis ratio: There was no significant differentiation in ratio of profit margin, return on asset and return on equity between industry automotive and textile. Third the ratio variable were in the Ho area or there were no significant difference.
4. Activity analysis ratio: The result of average inventory, inventory turnover and average day's inventory between of automotive and textile industry was not far different and the result of hypothesis was in the Ho area.